

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMERINTAH DESA DALAM
MENINGKATKAN CAPAIAN PBB MELALUI PROGRAM KADARKUM
(KELUARGA SADAR HUKUM) DI DESA CIKURUTUG KECAMATAN
CIREUNGHAS KABUPATEN SUKABUMI**

Oleh

D. Sukmayana*¹, T. Anggraeni*², Arie Melani Purbasari*³,

^{1,2} Universitas Winaya Mukti, ²Universitas Pendidikan Indonesia, ³Stisip Widyapuri Mandiri,
Email: dodisukma33813@gmail.com *¹ tutianggareni01@upi.edu *² rie.melan@gmail.com *³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pemerintahan desa dalam meningkatkan capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) melalui Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) di desa Cikurutug Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Manajemen Pemerintahan Desa adalah salah satu penunjang agar kesadaran masyarakat di desa Cikurutug dapat ditingkatkan. Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) merupakan salah satu program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satu program ini adalah dengan sosialisasi dan edukasi. Peningkatan Kesadaran Masyarakat secara umum menunjukkan taraf tercapainya hasil. Contohnya adalah tercapainya target pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di desa Cikurutug. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan 1 orang Kepala Desa dan 1 orang Sekretaris Desa. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu lima (5) fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah tercapai dapat dilihat dari capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) yang meningkat secara signifikan. Tercapainya tujuan tersebut berkaitan dengan beberapa faktor antara lain kepemimpinan, kewenangan, struktur organisasi, sumberdaya aparatur, keuangan, sarana dan prasarana, tatalaksana, serta budaya organisasi sebagai faktor internal, dan faktor kebijakan pemerintahan supradesa, pembinaan dan pengawasan, serta partisipasi masyarakat, sebagai faktor eksternal.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum)

Abstrak

In Cikurutug Village, Cireunghas District, Sukabumi Regency, this study seeks to ascertain the effectiveness of village government administration in boosting the attainment of PBB (Earth and Building Tax) through Kadarkum (Legal Awareness Family). Increased community awareness in Cikurutug village is made possible in part by village government management. One of the initiatives to raise public awareness is Kadarkum (Legal Awareness Family), which includes educational and socializational initiatives. The degree of success is demonstrated by the general increase in public knowledge. A prime example is the village of Cikurutug meeting its goal of paying the PBB (Earth and Building Tax). A qualitative research design was used in this study, and the two informants were the village head and village secretary. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The five (5) management functions of planning, organizing, acting, monitoring, and evaluating are the main subject of this study. Overall, the research's findings indicate that the goal has been met, as seen by the sharp growth in PBB (Land and Building Tax) accomplishments. In addition to leadership, authority, organizational structure, apparatus resources, finance, facilities and infrastructure, management, and organizational culture as internal factors, the achievement of these goals is also influenced by factors related to supra-village government policy, supervision and guidance, and community involvement as external factors.

Key words: Implementation, Management, and Kadarkum are (Legal Aware Families)

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karakteristik manajemen yang baik dalam meningkatkan capaian PBB melalui Kadarkum Di Desa Cikurutug memiliki sifat yang bervariasi menyangkut semua aspek kehidupan masyarakat desa. Dari Pandangan Pemerintahan yang dilaksanakan melalui berbagai bidang dan kegiatan atau program yang saling berkorelasi dalam pelaksanaannya, masyarakat memerlukan bimbingan dari pemerintah. Karena pada kenyataannya, masyarakat desa masih mempunyai berbagai hambatan yang berupa keterbatasan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan juga yang paling utama adalah keterbatasan modal. Dalam hal ini dibutuhkan Kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah desa, agar dapat menciptakan hubungan yang selaras dalam proses peningkatan capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) melalui program Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum)

Manajemen adalah pencapaian sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui fungsi manajemen. Manajemen merupakan sebuah proses atau tahapan yang khas yang terdiri dari fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan untuk menentukan capaian target yang telah ditetapkan.

Peneliti melakukan kegiatan presurvey di desa Cikurutug, berdasarkan presurvey ini dapat dilihat adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), sehingga target dapat tercapai. Hal ini dikarenakan manajemen yang diimplementasikan oleh pemerintah desa Cikurutug, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, maka penulis dapat merumuskan “Bagaimana Implementasi Manajemen Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) melalui program Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) di Desa Cikurutug, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) melalui program Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) di Desa Cikurutug, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan informasi khususnya peran pemerintah desa terhadap Implementasi Manajemen Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) melalui program Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) di Desa Cikurutug, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi penyelenggaraan pemerintah desa khususnya dalam meningkatkan capaian PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) melalui Program Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) di Desa Cikurutug, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Implementasi

Pengertian Implementasi

Menurut Nurdin dan Usman (2002:70) Pengertian implementasi merupakan sesuatu yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau juga aktivitas yang dilakukan secara sistematis serta terikat oleh mekanisme. Karena begitu, maka implementasi tersebut bukan sekedar aktivitas, namun suatu kegiatan yang terencana serta untuk mencapai tujuan kegiatan atau sasaran.

2.2 Manajemen

Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni management, yang dikembangkan dari kata to manage, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata manage itu sendiri berasal dari Bahasa Italia, maneggio, yang diadopsi dari Bahasa Latin managiare, yang berasal dari kata manus, yang artinya tangan (Samsudin, 2006: 15). Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh banyak ahli. Manajemen menurut G.R. Terry adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Hasibuan, 2001: 3).

2.3 Tujuan Manajemen

- a. Dalam Hasibuan (2015), tujuan manajemen dapat dikaji dari beberapa sudut dan dibedakan sebagai berikut:

Menurut tipe-tipenya:

- 1) Profit objectives, bertujuan untuk mendapatkan laba bagi pemiliknya.
- 2) Service objectives, bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen dengan mempertinggi nilai barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen.

- 3) Social objectives, bertujuan meningkatkan nilai guna yang diciptakan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.

- 4) Personal objectives, bertujuan agar para karyawan secara individual economic, social psychological mendapatkan kepuasan di bidang pekerjaannya dalam perusahaan.

b. Menurut prioritasnya:

- 1) Tujuan primer.
- 2) Tujuan sekunder.
- 3) Tujuan individual.
- 4) Tujuan sosial.

c. Menurut jangka waktunya:

- 1) Tujuan jangka panjang.
- 2) Tujuan jangka menengah,
- 3) Tujuan jangka pendek.

2.4 Fungsi Manajemen

Pengertian manajemen mengandung maksud tekanan terhadap kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan atau sasaran dengan mengatur karyawan dan mengalokasikan sumber-sumber material dan finansial. Bagaimana manajer mengoptimasi pemanfaatan sumber-sumber, memadukan menjadi satu dan mengkonversi hingga menjadi output, maka manajer harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber dan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas untuk mencapai tujuan.

Menurut Sondang P. Siagian fungsi manajemen mencakup beberapa hal dibawah ini, yaitu :

1. Perencanaan (Planning)
2. Pengorganisasian (Organizing)
3. Penggerakan (Motivating)
4. Pengawasan (Controlling)
5. Evaluasi (Evaluating)

2.5 Pengertian Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum)

Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) merupakan suatu wadah yang fungsinya untuk menghimpun warga masyarakat yang dengan kemampuannya sendiri berusaha untuk meningkatkan kesadaran hukum bagi dirinya sendiri.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mana bertujuan untuk menjelaskan permasalahan dengan detail melalui Teknik pengumpulan data baik sekunder maupun primer.

Sugiyono (2019:18) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah.

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengamatan fenomena, yaitu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya PBB melalui program Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. pergerakan
4. Pengawasan
5. Evaluasi

3.3 Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik Purposive sampling seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015:218), purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

3.5 Analisis Data

Menurut Bognan dalam Sugiyono (2015:244), bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan juga bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilapangan sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap capaian PBB melalui program Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) di Desa Cikurutug Kecamatan Cireunghas kabupaten Sukabumi. Dalam hal ini pemerintah desa Cikurutug berhasil mendapatkan capaian Pajak Bumi dan Bangunan sesuai target, kenaikan pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Cikurutug meningkat secara signifikan mulai tahun 2021, hal ini membuktikan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi oleh pemerintah desa Cikurutug berjalan dengan baik.

Implementasi Manajemen Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Capaian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) melalui program Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) di Desa Cikurtug Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi sangat baik karena terdapat peningkatan yang signifikan, yaitu warga desa Cikurutug bisa mentaati hukum dengan menunaikan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tepat waktu. Oleh karena itu Desa Cikurutug dinobatkan sebagai juara PBB dan sukses dalam penilaian lomba Sadar Hukum (DARKUM) Jabar 2022.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Implementasi Manajemen Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Capaian PBB Melalui Program Kadarkum (Keluarga Sadar Hukum) Di Desa Cikurutug Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi diperoleh simpulan bahwa banyak factor yang berpengaruh terhadap capaian PBB melalui program KADARKUM. Dalam hal ini pemerintah desa Cikurutug berhasil mendapatkan capaian Pajak Bumi dan Bangunan sesuai target, kenaikan pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Cikurutug meningkat secara signifikan mulai tahun 2021, hal ini membuktikan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi oleh pemerintah desa Cikurutug berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P, 2015. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi. Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- R.Terry, George. 2006. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadili, Samsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sondang P. Siagian, 2007. *FUNGSI-FUNGSI MANAJERIAL* EDISI, ed revisi cet 2. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

ONLINE

<http://www.babelprov.go.id/content/lomba-keluarga-sadar-hukum-kadarkum-tingkat-provinsi>.